

**PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH, JUMLAH TENAGA KERJA,  
PEMILIHAN LOKASI USAHA, DAN PANDEMI COVID-19  
PADA PENJUALAN UMKM KOTA PALEMBANG**



**Skripsi Oleh:**

**JIHAN HANIFAH AGUSKA**

**(01021381722126)**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH, JUMLAH TENAGA KERJA,  
PEMILIHAN LOKASI USAHA, DAN PANDEMI COVID-19  
PADA PENJUALAN UMKM KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh :

Nama : Jihan Hanifah Aguska  
Nim : 01021381722126  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

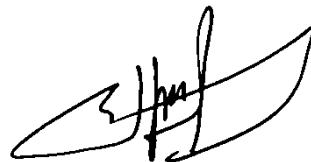
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

19 Agustus 2021



Dr. Suhel, M.Si

NIP. 196610141992031003

Tanggal

Anggota

19 Agustus 2021



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH, JUMLAH TENAGA KERJA,  
PEMILIHAN LOKASI USAHA, DAN PANDEMI COVID-19 PADA  
PENJUALAN UMKM KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh :

Nama : Jihan Hanifah Aguska  
NIM : 01021381722126  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 September 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
24 September 2021

Ketua



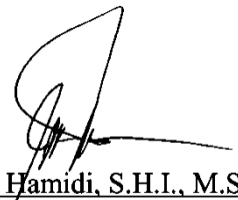
Dr. Suhel, M.Si.  
NIP. 196610141992031003

Anggota



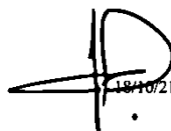
Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
NIP. 197306072002121002

Anggota



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si  
NIP. 199105012019031019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-10-2021  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Hanifah Aguska  
NIM : 01021381722126  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Pembiayaan Syariah, Jumlah Tenaga Kerja, Pemilihan Lokasi Usaha, dan Pandemi Covid-19 Pada Penjualan UMKM Kota Palembang**

Pembimbing,

Ketua : Dr. Suhel., M.Si.  
Anggota : Imam Asngari., S.E., M.Si.  
Tanggal Ujian : 24 September 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 11 Oktober 2021  
Pembuat Pernyataan,



Jihan Hanifah Aguska  
NIM. 01021381722126

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Jihan Hanifah Aguska

NIM : 01021381722126

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi :

**PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH, JUMLAH TENAGA KERJA,  
PEMILIHAN LOKASI USAHA, DAN PANDEMI COVID-19 PADA  
PENJUALAN UMKM KOTA PALEMBANG**

Telah kami periksa penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua



Dr. Suhel, M.Si.  
NIP. 196610141992031003

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
NIP. 197306072002121002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kaurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Syariah, Jumlah Tenaga Kerja, Pemilihan Lokasi Usaha, dan Pandemi Covid-19 Pada Penjualan UMKM Kota Palembang”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan selama perkuliahan hingga mampu menyelesaikan studi.
5. Bapak Dr. Suhel, M.Si. dan Dr. Imam Asngari S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan

pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji serta memberikan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan FE UNSRI atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan seluruh staff karyawan FE UNSRI yang telah membantu penulis dalam menjalani proses bimbingan hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Mama penulis, (alm) Afrillia Eka Puteri, S.H. yang telah menemani perjalanan hidup penulis selama 22 tahun sampai mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan berhasil berjuang melawan kanker payudara selama kurang lebih 3 tahun hingga engkau menghembuskan nafas terakhirmu. Semoga mama ditempatkan di surga Allah SWT.
9. Keluarga penulis, Papa M. Agus Talib, S.T., M.M. dan Kiki selaku adik dari penulis atas dukungan berupa do'a dan materil yang diberikan sehingga kakak mampu menyelesaikan masa perkuliahan. Kita tunjukan kepada mama bahwa kita mampu membahagiakan keluarga kecil kita bersama.
10. Keluarga Besar H. A. Marzuki Gafar atas dukungan penuh dan motivasi selama berjalannya perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
11. Pasanganku, A. Bayu Rinaldo, S.Kom yang selalu memberikan motivasi, membimbing, dan mendampingi penulis melakukan observasi hingga penyebaran kuesioner ke tempat penelitian skripsi.

12. Teman-teman bimbingan pergi pagi pulang malam: Rayna dan Bella Rahayu yang telah berjuang bersama, memberi masukan dan saling memotivasi dalam merampungkan skripsi.
13. Teman-teman rahasia Negara: Icha, Marina, dan Hanny yang telah menjadi pendengar, pendukung dan teman terbaik selama menempuh perkuliahan di FE UNSRI
14. Teman-teman YOT Palembang: Cindy, Naya, dan Adel yang telah menyemangati dan menenami penulis dalam merangkupkan skripsi.
15. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNSRI Angkatan 2017, khususnya April dan Imel yang telah menolong penulis dalam pengolahan data guna merampungkan hasil penelitian skripsi.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, 11 Oktober 2021

Penulis,



Jihan Hanifah Aguska



## ABSTRAK

### PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH, JUMLAH TENAGA KERJA, PEMILIHAN LOKASI USAHA DAN PANDEMI COVID-19 PADA PENJUALAN UMKM KOTA PALEMBANG

Oleh:

Jihan Hanifah Aguska; Suhel; Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh variabel jumlah pembiayaan syariah, jumlah tenaga kerja, *dummy* lokasi usaha dan *dummy* Covid-19 terhadap omzet penjualan UMKM Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari lapangan melalui kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi berganda dengan model *Ordinary Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah pembiayaan syariah, jumlah tenaga kerja, dan *dummy* lokasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan UMKM Kota Palembang, sedangkan variabel *dummy* Covid-19 memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap omzet penjualan UMKM Kota Palembang. Secara keseluruhan, variasi variabel jumlah pembiayaan syariah, jumlah tenaga kerja, *dummy* lokasi usaha, dan *dummy* Covid-19 dapat diterangkan oleh variabel omzet penjualan UMKM Kota Palembang sebesar 94,70 persen.

*Kata Kunci: Pembiayaan Syariah, Jumlah Tenaga Kerja, Dummy Lokasi Usaha, Dummy Covid-19, Omzet Penjualan, UMKM Kota Palembang*

Ketua,



Dr. Suhel., M.Si.

NIP. 196610141992031003

Anggota,



Dr. Imam Asngari., S.E., M.Si.

NIP. 197306072002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.

NIP 197304062010121001

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF SHARIAH FINANCING, TOTAL MANPOWER, BUSINESS LOCATION SELECTION, AND THE COVID-19 PANDEMIC ON SALES OF SMEs IN PALEMBANG CITY***

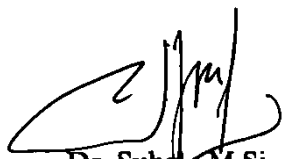
By:

Jihan Hanifah Aguska; Suhel; Imam Asngari

*This study aims to analyze and identify the effect of syariah financing, total manpower, dummy business location and dummy Covid-19 on sales turnover of SMEs in Palembang City. The data used are primary data obtained directly from the field through a questionnaire. The method of analysis used is descriptive quantitative analysis and multiple regressions analysis with the Ordinary Least Square model. The result of study showed that the variabel amount of syariah financing, total manpower, and business location dummy had a positive and significant influence on sales turnover of SMEs in Palembang City, while the Covid-19 dummy variable has a negative and significant influence on the sales turnover of SMEs in Palembang City. Relatively, the variable amount of syariah financing, total manpower, business location dummy, and Covid-19 dummy can be explained by the sales turnover of SMEs in Palembang City variable of 94,70 percent.*

*Keywords: Syariah Financing, Total Manpower, Dummy Business Location, Dummy Covid-19, Sales Turnover, SMEs In Palembang City*

*First Advisor,*



Dr. Suhel, M.Si.

NIP. 196610141992031003

*Member,*



Dr. Imam Asngari., S.E., M.Si.

NIP. 197306072002121002

*Acknowledge,*

*The Head of Economic Development Program*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.

NIP 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama Mahasiswa : Jihan Hanifah Aguska
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 30 Juli 1999
- Agama : Islam
- Status : Belum Menikah
- Alamat Rumah : Jl. Duta Utama I Blok AE12 No.12 RT 03 RW 10,  
Perum Duta Harapan, Bekasi Utara, Jawa Barat.
- Alamat Email : [jihanhanifahaguska@gmail.com](mailto:jihanhanifahaguska@gmail.com)
- Pendidikan Formal
- Sekolah Dasar : SDIT Al-Husna
- SLTP : SMP Negeri 21 Kota Bekasi
- SLTA : SMA KORPRI Kota Bekasi
- Strata-1 (S1) : Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- Pengalaman Organisasi :
1. Vice Secretary Young On Top Palembang (2020-2021)
  2. *Human Resources Development* (HRD) Youcation Indonesia (2021)
  3. *Student Ambassador* Cicil.Co.Id (2020-2021)
  4. Volunteer *Psychology Circle* (2020-2021)
  5. Sekretaris Umum PORSENI MIPA XVI Se-Indonesia SMA KORPRI (2016)
  6. Sekretaris Pelaksana PENSI SMA KORPRI (2015-2016)



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1. Manfaat Akademik.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKAAN</b> .....	10
2.1. Landasan Teori .....	10
2.1.1. Teori Pembiayaan Syariah. ....	10
2.1.2. Teori Produksi.....	12
2.1.3. Fungsi Produksi.....	15

2.1.3.1. Fungsi Produksi Cobb-Douglas.....	17
2.1.4. Konsep Produksi Dalam Islam.....	18
2.1.4.1. Produksi Dalam Pandangan Islam .....	20
2.2. Konsep dan Definisi .....	23
2.2.1. <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT) .....	23
2.2.1.1. Pengertian <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT).....	23
2.2.1.2. Peran <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT).....	24
2.2.1.3. Jenis-Jenis Pembiayaan <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT).....	25
2.2.1.4. Tujuan Pembiayaan <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT).....	31
2.2.2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	32
2.2.2.1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	32
2.2.2.2. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	33
2.2.2.3. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	34
2.2.2.4. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	36
2.2.3. Lokasi Usaha .....	37
2.2.4. Covid-19 .....	38
2.3. Penelitian Terdahulu .....	40
2.4. Kerangka Pikir .....	44
2.5. Hipotesis .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	47
3.2. Data dan Sumber Data .....	47
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	47
3.3.1. Observasi .....	47
3.3.2. Kuesioner .....	48
3.3.3. Wawancara .....	48
3.4. Populasi dan Sampel.....	49
3.4.1. Populasi.....	49
3.4.2. Sampel .....	49

3.5. Variabel Penelitian .....	50
3.6. Teknik Analisis Data .....	51
3.6.1. Regresi Liner Berganda .....	52
3.7. Uji Asumsi Klasik .....	53
3.7.1. Uji Normalitas .....	53
3.7.2. Uji Multikolinieritas .....	53
3.7.3. Uji Autokorelasi .....	54
3.7.4. Uji Heteroskedastisitas .....	54
3.8. Uji Hipotesis .....	55
3.8.1. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
3.8.2. Uji Statistik T.....	55
3.8.3. Uji Statistik F .....	56
3.9. Definisi Operasional Variabel .....	56
3.9.1. Omzet Penjualan .....	56
3.9.2. Jumlah Pembiayaan Syariah .....	57
3.9.3. Jumlah Tenaga Kerja .....	57
3.9.4. <i>Dummy</i> Lokasi Usaha .....	57
3.9.4. <i>Dummy</i> Covid-19 .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	60
4.1.1. Gambaran Umum Baitul Maal Wat Tamwil .....	60
4.1.1.1. BMT Insan Mulia .....	61
4.1.1.2. BMT Mitra Khazanah .....	62
4.1.1.3. BMT Surya Barokah .....	63
4.1.2. Karakteristik Responden .....	63
4.1.2.1. Tingkat Pendidikan .....	64

4.1.2.2. Jenis usaha.....	65
4.1.2.3. Jumlah Tenaga Kenerja .....	67
4.1.2.4. Lokasi Usaha.....	68
4.1.2.5. Kondisi Usaha Di Masa Pandemi Covid-19 .....	69
4.1.2.6. Jumlah Pembiayaan Syariah .....	71
4.2. Analisis Hasil .....	73
4.2.1. Hasil Estimasi Model Regresi Linear Berganda .....	73
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	74
4.2.2.1. Uji Multikolinieritas .....	74
4.2.2.2. Uji Normalitas .....	75
4.2.2.3. Uji Autokorelasi .....	76
4.2.2.4. Uji Heteroskedasitas .....	77
4.2.6 Uji Statistik .....	78
4.2.6.1 Uji F .....	78
4.2.6.2 Uji t .....	79
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
4.3.1. Pengaruh Pembiayaan Syariah, Pemilihan Tenaga Kerja, Lokasi Usaha Dan Pandemi Covid-19 Pada Penjualan UMKM Kota Palembang.....	80
4.3.2. Pengaruh Jumlah Pembiayaan Syariah Terhadap Omzet Penjualan UMKM Kota Palembang.....	80
4.3.3. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Omzet Penjualan UMKM Kota Palembang.....	82
4.3.4. Pengaruh <i>Dummy</i> Lokasi Usaha Terhadap Omzet Penjualan UMKM Kota Palembang.....	83
4.3.5. Pengaruh <i>Dummy</i> Covid-19 Terhadap Omzet Penjualan UMKM Kota Palembang.....	85

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
5.1 Kesimpulan .....	87
5.2 Saran .....	87
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>89</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	 <b>93</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah dan Presentase UMKM Sumatera selatan Pada Tahun 2019 .....	2
Tabel 1.2. Perkembangan Anggota Pembiayaan Koperasi Syariah .....	7
Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian .....	49
Tabel 3.2. Sebaran Sampel Penelitian UMKM .....	50
Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	59
Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	64
Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	66
Tabel 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja .....	67
Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Lokasi Usaha .....	69
Tabel 4.5. Distribusi Responden Kondisi Usaha di Masa Pandemi Covid-19 .....	70
Tabel 4.6. Distribusi Responden Pembiayaan Syariah Dalam 1 Tahun .....	72
Tabel 4.7. Estimasi Model Regresi Berganda Pengaruh Jumlah Pembiayaan Syariah, Jumlah Tenga Kerja, <i>Dummy</i> Lokasi Usaha, dan <i>Dummy</i> Covid-19 Terhadap Omzet Penjualan UMKM Kota Palembang .....	73
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikiolinieritas .....	74
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi .....	77
Tabel 4.10. Hasil Uji Heterokedasitas .....	78
Tabel 4.11. Hasil Uji F .....	79
Tabel 4.12. Hasil Uji T .....	79
Tabel 4.13. Group Statistic <i>Dummy</i> Lokasi Usaha .....	84
Tabel 4.14. Group Statistic <i>Dummy</i> Covid-19 .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kurva <i>Isoquant</i> .....	16
Gambar 2.2. Kurva Hubungan Biaya, Penerimaan dan Jumlah Produksi .....	21
Gambar 2.3. Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	26
Gambar 2.4. Skema Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	28
Gambar 2.5. Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	30
Gambar 2.6. Kerangka Pikir.....	44
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran 2 Karakteristik Responden UMKM.....	101
Lampiran 3 Berdasarkan Jumlah Pendapatan Penjualan UMKM.....	103
Lampiran 4 Berdasarkan Informasi Pembiayaan Syariah .....	105
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian BMT .....	106
Lampiran 6 Dokumen Penelitian .....	109
Lampiran 7 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Pengaruh Jumlah Pembiayaan <i>Syariah</i> , Jumlah Tenaga Kerja, <i>Dummy</i> Lokasi Usaha, dan <i>Dummy</i> Covid-19 Terhadap Omzet Penjualan UMKM Kota Palembang .....	111
Lampiran 8 Uji Multikolinearitas Model VIF.....	111
Lampiran 9 Uji Normalitas .....	112
Lampiran 10 Uji Autokorelasi .....	112
Lampiran 11 Uji Heterokedastitas.....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemakmuran penduduk disuatu negara merupakan indikasi atas keberhasilan dari cara mengengola kekuatan ekonomi potensial, yang ditandai dengan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi melalui pengengolaan tepat guna dalam pengembangan teknologi, pelatihan keterampilan usaha mandiri hingga diperoleh dari kenaikan kapasitas produksi dari suatu perekonomian (Ernita *et al*, 2013). UMKM yaitu suatu bentuk usaha yang terbagi atas usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah merupakan bentuk unit usaha yang berdiri secara produktif dan mandiri diberbagai sektor ekonomi. Saat ini sektor UMKM dianggap menjadi salah satu bagian dari sektor ekonomi yang berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

Penelitian yang terkait mengenai potensi UMKM dilakukan oleh Nurlinda dan Sinuraya (2020), menyatakan bahwa keunggulan pada sektor usaha mikro dan kecil ialah mampu menghasilkan produk sendiri dengan mengeksplotasi sumber daya lokal yang lebih baik dalam hal sumber daya manusia, modal dan bahan baku. Meskipun UMKM memberikan kontribusi yang besar sebagai penyokong ekonomi daerah, keberadaan UMKM masih sangat rawan dengan kendala umum seperti munculnya *mismatch* antara dana yang ada dengan dana yang dapat diakses oleh UMKM, perencanaan usaha jangka panjang yang belum disiapkan, kualitas SDM yang kurang memadai hingga keterbatasan lahan tempat strategis untuk kegiatan komersial. Dengan demikian, pemerintah daerah harus mampu berperan sebagai inisiator, fasilitator, koordinator, mediator, atau pengengola dalam rangka implementasi strategi pengembangan ekonomi yang berbasis UMKM.

Kontribusi yang dapat ditunjukkan UMKM sebagai penggerak utama bagi perekonomian suatu daerah, salah satunya terdapat di Provinsi Sumatera Selatan. Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan pada tahun 2018 usaha mikro dan kecil melalui industri pengolahan telah menyumbang 19,52 persen atau lebih tinggi dibandingkan sektor pertanian dan perdagangan yang hanya mampu mencapai 14,80 persen dan 12,94 persen.

**Tabel 1.1.**  
**Jumlah dan Presentase UMKM Sumatera Selatan**  
**Pada Tahun 2019**

Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase
Ogan Komering Ulu	25.496	3,96
Ogan Komering Ilir	63.621	9,88
Muara Enim	42.320	6,57
Lahat	34.532	5,36
Musi Rawas	24.483	3,8
Musi Banyuasin	37.080	5,76
Banyu Asin	52.862	8,21
Ogan Komering Ulu Selatan	25.622	3,98
Ogan Komering Ulu Timur	47.028	7,3
Ogan Ilir	46.646	7,24
Ogan Komering Ulu Selatan	25.622	3,98
Empat Lawang	18.845	2,93
Ogan Komering Ulu Timur	47.028	7,3
Penukal Abab Lematang Ilir	12.163	1,89
Musi Rawas Utara	10.172	1,58
<b>Palembang</b>	<b>150.087</b>	<b>23,3</b>
Prabumulih	16.390	2,54
Pagar Alam	13.632	2,12
Lubuklinggau	23.133	3,59
Sumatera Selatan	644.112	100

*Sumber: BPS Sumatera Selatan*

Tabel 1.1 menunjukkan perolehan jumlah unit UMKM yang tersebar dan persentase kontribusi yang ditunjukkan oleh sektor UMKM pada tahun 2019 sebagai

basis pembangunan ekonomi kerakyatan di Sumatera Selatan. Berdasarkan distribusi penyebaran UMKM di Sumatera Selatan, presentase terbesar didominasi oleh Kota Palembang mencapai 23,30 persen atau sebanyak 150.087 pelaku usaha. Sektor kuliner pada Kota Palembang turut ambil andil dalam unggulnya perolehan presentase dengan menyumbang 12,71 persen pada pertumbuhan produksi UMKM di Kota Palembang (Hamira *et al*, 2019).

Kiprah UMKM sebagai penyokong ekonomi daerah tertidak sepenuhnya berjalan sempurna. Pada awal tahun 2020, tatanan sektor ekonomi Kota Palembang mengalami kontraksi akibat penyebaran virus yang telah ditetapkan oleh WHO sebagai suatu Pandemi, yaitu Virus Covid-19. Kota Palembang tercatat sebagai zona merah Covid-19 dengan 2288 kasus terkonfirmasi terhitung mulai dari kasus pertama di bulan Maret 2020 sampai Juni 2021 (DinkesPalembang, 2021). Dalam menekan laju penyebaran Covid-19, pemerintah Kota Palembang menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sebagai tindakan dalam memutuskan mata rantai penularan Virus Covid-19. Kebijakan tersebut berdampak pada penurunan penjualan pelaku usaha karena menurunnya permintaan akibat terbatasnya operasional UMKM dan menimbulkan berkurangnya daya beli masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryansyah *et al*, (2020) yang menyebutkan, kondisi UMKM ditengah pandemi terus mengalami pengurangan kapasitas, mulai dari produksi hingga pendapatan dari hasil penjualan barang semakin hari kian berkurang.

Lokasi yang kurang strategis juga menjadi penyebab dari omzet penjualan menurun. Selain dari keadaan ekonomi yang sedang tidak stabil akibat penyebaran Covid-19, kemampuan UMKM yang terbatas juga mempengaruhi mereka dalam

pemilihan lokasi usaha yang pendiriannya belum melakukan analisa kelayakan sehingga banyak dari kegiatan usaha yang dijalankan cenderung tidak efektif. Menurut Indriyatni (2013) menyatakan bahwa lokasi usaha merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan komersial atau usaha tersebut berlangsung, mulai dari pengadaan bahan baku dan distribusi hingga penjualan kepada konsumen.

Keuntungan memilih lokasi bisnis yang tepat termasuk kinerja yang baik dalam posisi kompetitif. Mempermudah pengadaan bahan/produk dan meningkatkan kemampuan melayani konsumen. Disisi lain, kerugian akan terjadi jika pelaku usaha salah mengidentifikasi lokasi usaha. Hal ini disebabkan karena perolehan persediaan bahan baku/produk yang sulit diperoleh dan lemah dalam hal daya saing sehingga sulit untuk terjadinya peputaran modal yang cepat. Dari apa yang telah diuraikan, lokasi usaha mampu mempengaruhi besar atau kecilnya penerimaan hasil penjualan seorang pelaku usaha.

Dalam usaha termasuk UMKM, faktor yang dapat menunjang perkembangan usaha selain lokasi usaha yang strategis yaitu tenaga kerja. Artinya, sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dibidangnya akan mampu mengembangkan kinerja suatu usaha untuk jangka panjang. Hal ini menggambarkan bahwa potensi SDM, yaitu tenaga kerja yang terampil sangat dibutuhkan oleh setiap pengengola usaha dalam mencapai tujuannya. Pada umumnya, tujuan utama dari suatu pendirian usaha ialah untuk menghasilkan produk semaksimal mungkin sehingga perolehan pendapatannyapun turut meningkat. Asumsinya ketika ingin menambah produksi maka pelaku usaha akan membuka lapangan pekerjaan dalam jumlah yang besar sehingga semakin banyak tenaga kerja yang akan dipekerjakan untuk menunjang proses produksi. Akan

tetapi, beban yang dipikul oleh pelaku usaha turut bertambah ketika mempekerjakan lebih banyak orang maka tanggung jawab dalam membayar upah pegawai akan semakin besar. Oleh sebab itu, penyerapan tenaga kerja besarnya tidak sama antara sektor satu dengan sektor lainnya.

Sektor UMKM harus terus berperan optimal dalam memerangi pengangguran dengan besarnya tenaga kerja yang mampu diserap. Maka dari itu, sektor ini juga berperan strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan di tanah air. Namun selain faktor lainnya, faktor yang paling penting disamping faktor lainnya adalah modal. Sebuah bisnis tidak dapat didirikan tanpa modal yang cukup. Oleh karena itu, langkah utama dalam mencapai efisiensi usaha yang maksimal adalah memastikan kecukupan modal untuk memulai usaha.

Di Indonesia, lembaga yang berfokus pada pemberdayaan usaha mandiri, seperti UMKM sesungguhnya telah dikembangkan. “Balai Usaha Mandiri Terpadu” yang merupakan istilah lain dari *Baitul Maal Wat Tamwil* merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang memiliki peran tersendiri sebagai penyalur dana melalui pembiayaan dengan akad sesuai kebutuhan usaha, seperti pemenuhan permodalan hingga pembelian barang-barang penunjang usaha yang ditujukan untuk pihak-pihak yang perekonomiannya lemah dan sulit, seperti pada UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian Tunas *et al* (2017) bahwasannya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) memberikan kemudahan bagi pihak-pihak yang belum *bankable* dan mampu berinteraksi dengan usaha-usaha kecil melalui pola pembiayaan yang ditawarkan dengan pengembalian angsuran pembiayaan yang kecil sehingga mampu membangkitkan kinerja usaha pelaku UMKM.



Pembiayaan pada BMT akan disesuaikan dengan kebutuhan anggotanya, artinya BMT sebagai lembaga keuangan non bank sifatnya membantu dan mensejahterakan anggotanya serta dengan berasaskan kekeluargaan. BMT sebagai lembaga keuangan non bank yang bergerak dibidang ekonomi mikro menekankan konsep *asset* dan *production based system* yang salah satu bentuk cerminan utama dari ide tersebut adalah jenis pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* (Sulistio, 2017). Dalam pembiayaan di BMT, masyarakat dominan menggunakan jenis pembiayaan bagi hasil yaitu, *musyarakah* dan *mudharabah* serta pembiayaan dengan akad jual beli berupa *murabahah*.

Kemudahan administrasi dan persyaratan dalam proses pelaksanaan pembiayaan menjadi salah satu alasan masyarakat lebih tertarik menggunakan jenis pembiayaan dengan akad *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah*. Menurut Antonio (2001), yang menyatakan bahwa sifat penggunaan pembiayaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* termasuk pada jenis pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan sektor produktif, seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan pembelian barang modal, dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk pemberdayaan sektor riil. Sedangkan pada pembiayaan konsumtif berupa pembiayaan *murabahah* akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis untuk memenuhi kebutuhan usaha tersebut. Melalui pola pembiayaan seperti itu maka UMKM dapat tergerak usahanya melalui bantuan penyaluran dana dari BMT.

Minat kemandirian yang timbul pada masyarakat Indonesia, Sumatera Selatan sendiri yakni di Kota Palembang dalam memanfaatkan koperasi syariah

sebagai salah satu jalan keluar dari kesulitan akan pendanaan cukup signifikan. Namun, diantara koperasi syariah yang tesebar masih banyak dari masyarakat belum mengenal betul fungsi koperasi syariah itu sendiri.

**Tabel 1.2.**  
**Perkembangan Anggota Pembiayaan Koperasi Syariah**

Koperasi Syariah	Tahun		
	2018	2019	2020
Insan Mulia	739	814	861
Mitra Khazanah	103	121	126
Surya Barokah	87	100	118

*Sumber: Data Lapangan (diolah), 2021*

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, jumlah anggota pembiayaan di 3 koperasi syariah Kota Palembang terjadi peningkatan disetiap tahunnya yang mengindikasikan bahwasannya kehadiran BMT pada saat ini berkembang cukup pesat, seiring munculnya kemandirian masyarakat untuk membangun usaha sendiri dengan lebih memanfaatkan lembaga keuangan mikro syariah sebagai tambahan modal kerja.

Data pada Tabel 1.2 juga menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap BMT semakin meningkat dan preferensi mereka untuk menabungkan uangnya terus meningkat. Pada BMT Insan Mulia menempati koperasi syariah yang perkembangannya paling signifikan diantara koperasi syariah lainnya, bahwasannya pos-pos target anggotanya terbagi dibeberapa pasar yang ada ditengah Kota Palembang. Sementara itu, letak lokasi BMT Mitra Khazanah yang berada di lingkungan masyarakat dan dekat dengan pusat pasar menjadi nilai tambah bagi koperasi ini dalam mempromosikan produk-produk pembiayaan kepada masyarakat. Serta, yang terakhir menurut penelitian Holis (2017) kehadiran

BMT Surya Barokah di daerah yang sisi ekonomi masyarakatnya masih kekurangan yaitu di Kecamatan Kertapati memberikan solusi melalui pembiayaan konsumtif berupa jual beli dengan akad *murabahah* untuk kebutuhan usahanya.

Penelitian mengenai hasil penjualan usaha sektor UMKM Kota Palembang di masa Pandemi Covid-19 dengan indikator pembiayaan syariah, pertimbangan dalam jumlah tenaga kerja, serta ketepatan dalam pemilihan lokasi usaha hingga terdampaknya kondisi usaha akibat kebijakan pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 belum banyak diteliti di Indonesia. Sebagian besar peneliti terfokus pada pembahasan permasalahan yang ditimbulkan dari Pandemi Covid-19 terhadap perkembangan UMKM dan menyampingkan faktor-faktor diluar krisis tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Syariah, Jumlah Tenaga Kerja, Pemilihan Lokasi Usaha, Dan Pandemi Covid-19 Pada Penjualan UMKM Kota Palembang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembiayaan syariah, jumlah tenaga kerja, *dummy* lokasi usaha dan *dummy* Covid-19 terhadap omzet penjualan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kota Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembiayaan syariah, jumlah tenaga kerja, *dummy* lokasi usaha dan *dummy* Covid-19 terhadap omzet penjualan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kota Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Akademis**

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pembiayaan syariah, jumlah tenaga kerja, pemilihan lokasi usaha dan Covid-19 pada penjualan UMKM di Kota Palembang.
- 2) Sebagai referensi bagi pengembangan model yang lebih kompleks bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan syariah, jumlah tenaga kerja, ketepatan pemilihan lokasi usaha dan dampak dari Covid-19 bagi sektor ekonomi.
- 3) Motivasi dalam memperkaya kajian mengenai ilmu pengetahuan di Indonesia dengan menggunakan sistem ekonomi syariah.

### **1.4.2. Manfaat Praktik**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan literatur bagi akademisi dan praktisi ekonomi, khususnya konsentrasi ekonomi syariah yang berkaitan dengan pembiayaan syariah, jumlah tenaga kerja, pemilihan lokasi usaha dan dampak Covid-19 pada hasil penjualan UMKM.
- 2) Penelitian ini diharapkan tentunya bagi BMT Insan Mulia, BMT Mitra Khazanah dan BMT Surya Barokah yang menjadi objek penelitian, dapat sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk mengoptimalkan kinerja serta lebih mensosialisasikan manfaat dari produk yang diberikan sehingga masyarakat lebih terbantu dalam mengatasi kendala untuk pengembangan usaha yang dimiliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 123-130.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press Indonesia
- Armansyah, & Taufik, M. (2020). Strategi Pelaku Usaha Informal Offline dan Online Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kota Palembang. *PUBLIKAUMA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik UMA*, 8(1), 137–145. <https://doi.org/10.31289/publika.v8i2.4484>
- Aryansah, J. E. (2020). *Strategi bertahan usaha mikro kecil dan menengah sektor kuliner di masa pandemi covid-19*. November, 323–329. <http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/AVoer/article/download/687/493>
- Asipah, A., & Fahrullah, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Ngoro. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 250–258.
- Asngari, I., & Andaiyani, S. (2018). The Economic Scale of Small-Medium Enterprises Financing in Sharia Banking. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(3), 112–117.
- Aziz, A. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfa Beta.
- BPS. (2017). *Analisis Kinerja SE2016 Lanjutan*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Choiriyah, & Dela, C. (2019). Pengaruh Pembiayaan Modal BMT Surya Barokah Palembang Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro. *Islamic Banking*, 4(2), 21–54. <https://doi.org/10.4337/9781843765646.00016>
- Dewi, E. K., & Astari, A. (2018). Peran Pembiayaan Mudharabah dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro pada BMT (Baitul Maal Wat Tamwil). *Law and Justice*, 2(2).://doi.org/10.23917/laj.v2i2.5142
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2020. Data Covid-19 (Online), (<https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=dokumen&id=166> diakses 21 Juni 2021)
- Ekasari, N., & Nurhasanah. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 1–15.

<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>

- Ernita, *et al.* (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*. 1 (2), 176-193.
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Prespektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gaspersz, Vincent, 1996, *Total Quality Management*, Penerbit: Gramedia Pustaka
- Gina, W., & Effendi, J. (2015). *Financing Program in Microfinance Institution (LKMS) of Welfare Enhancing for Micro Business Enterprises (Study Case in BMT Baitul Karim Bekasi)*. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 3(1), 33–43.
- Hamira, H., Robiani, B., & Mukhlis, M. (2019). Analisis Strategi Harga, Strategi Produk, dan Keuntungan Pada Industri Kerupuk Kemplang di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(1), 8–15. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i1.8917>
- Hidayati, N., Widyastutik, & Wiliasih, R. (2014). Faktor-faktor yang Memengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya terhadap Omzet Usaha Nasabah: Studi Kasus KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Koja Jakarta. *Al-Muzara'ah*, 2(1), 54–74. <https://doi.org/10.29244/jam.2.1.54-74>
- Holis, Fajar. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Modal BMT Surya Barokah Palembang Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro*. Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang.
- Husaini, A. F. (2017). Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 111–120. [journal.unimal.ac.id](http://journal.unimal.ac.id)
- Imam, G. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. UNDIP. Semarang.
- Indriyatni, L. (2013). Analisis faktor faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil (studi pada usaha kecil di semarang barat). *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 54–70.
- Karim, A.A. (2007). *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karim, A.A. (2014). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi Ke V. Jakarta: Raja Grafindo.

- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan. *Journal Of Economics*, 9, 1–10.
- Muaiz, S. (2017). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Omzet Penjualan Dan Keuntungan Nasabah Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Baitul Maal Wat Tamwil Al-Ishlah Bobos Cirebon. *Jurnal Inklusif*, 2(3), 113–132.
- Muhammad. (2009). *Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Pergulatan Melawan Kemiskinan & Penetrasi Ekonomi Global)*, Graha Ilmu. Jakarta.
- Musdiana, N., & Herianingrum, S. (2015). Eefektivitas Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM (Studi Kasus pada BMT NURUL JANNAH GRESIK). *JEBIS*, 1(1), 21–36.
- Nayaka, *et al.* (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 1927–1956. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p01>
- Nurlinda, & Sinuraya, J. (2020). Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Literatur. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 161–175.
- Pindyck, R. S. Dan Rubinfeld, D. L. 2012. *Microeconomy*. (Mikroekonomi, Alih Bahasa: Devri Barnadi Putera). Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Putri, N. M. D. M., & Jember, I. M. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan • Agustus 2016, Vol. 9(2)*, 142–150.
- Putri, S. (2021). Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 45–62.
- Rahayu, D. S. (2020). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Nilai Produksi Industri UMKM Tahu Di Wilayah Sidoarjo. *E-Journal Marhadhika*, 6(11), 1–16.

- Rozalinda. (2016). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sholiha, I. (2018). Teori Produksi Dalam Islam. *IAI Ibrahimy*, 4(2), 1–19.
- Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb- Douglas*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sudarno. (2011). Kontribusi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah(Umkm) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Depok. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 139–146.
- Sudarsono, Heri (2008), *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Cetakan ke 21*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. (1994). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: PT.Raja Grasindo Perseda.
- Sukirno, Sadono. (2002). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Edisi ketiga. Jakarta:
- Sulistio. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tunas, *et al.* (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Depok. *Al-Muzara'ah*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.29244/jam.2.1.1-16>
- Widodo, *et al.* (2000). *Panduan Praktis Operasional Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*. Bandung: Mizan.
- Yuniartini, N. P. S. (2013). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Ubud. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(2), 95–101.